

**ANALISIS SEMIOTIK PADA MANTRA PENGOBATAN *BERAMPAS*
MASYARAKAT MELAYU SAMBAS SERTA IMPLEMENTASI
DALAM PEMBELAJARAN DI MTs**

Mega Puspita Sari¹, Eti Ramaniyar², Wiendi wiranty³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak
megapuspitasari291@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam mantra pengobatan *Berampas* Masyarakat Melayu Sambas di Desa Pancur Kecamatan Tangaran. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Data yang menjadi sampel bersumber dari mantra pengobatan *Berampas* pada masyarakat Melayu di Desa Pancur, yang dikumpulkan dengan teknik observasi langsung, teknik wawancara, dan teknik rekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Model Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa analisis mantra pengobatan *Berampas* menggunakan kajian semiotik yang terkandung dalam mantra pengobatan *Berampas* dengan berdasarkan pembahasan ikon, indeks, dan simbol. Mantra yang dianalisis terdiri dari lima belas mantra pengobatan *Berampas* yang telah diteliti.

Kata kunci : Mantra Pengobatan *Berampas*, Semiotik, Implementasi.

RINGKASAN SKRIPSI

Mega Puspita Sari. 2019. Analisis Semiotik Pada Mantra Pengobatan *Berampas* Masyarakat Melayu Sambas Serta Implementasi Dalam Pembelajaran di MTs. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sistem tanda dan melestarikan sastra lisan yang terdapat pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Pancur Kabupaten Sambas khususnya pada sastra lisan yang berbentuk mantra pengobatan *Berampas* atau bisa yang disebut oleh masyarakat setempat dengan sebutan mantra untuk meminta kesembuhan serta perlindungan. Adapun fokus umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kajian semiotik pada mantra pengobatan *Berampas* masyarakat Melayu Sambas serta implementasi dalam pembelajaran di MTs?. Fokus umum tersebut dibagi menjadi tiga bagian sub fokus yaitu bagaimanakah ikon, indeks, simbol serta implementasi dalam pembelajaran di MTs. pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Pancur Kabupaten Sambas?. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan adapun tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ikon, indeks, simbol serta implementasi dalam pembelajaran di MTs. yang terdapat pada mantra pengobatan *Berampas* masyarakat Melayu Sambas di Desa Pancur Kabupaten Sambas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian adalah pendekatan semiotik (Ferdinand De Saussure). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukun yang dijadikan informan atau sebagai penutur mantra pengobatan *Berampas*, dan data yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata pada mantra pengobatan *Berampas* yang telah diperoleh dari informan dan telah dianalisis berdasarkan fokus masalah yang diteliti yaitu ikon, indeks, simbol serta implementasi dalam pembelajaran di MTs. pada mantra pengobatan *Berampas* teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik wawancara, teknik rekam, dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, alat rekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model interaktif (*interactive model*). Serta teknik keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi sumber dan ketekunan pengamatan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan yaitu dengan menggunakan kajian semiotik dalam menganalisis pada mantra pengobatan *Berampas* dengan mendeskripsikan ikon, indeks, simbol, serta implementasi dalam pembelajaran di MTs. pada mantra pengobatan *Berampas* masyarakat Melayu sambas di Desa Pancur Kabupetan Sambas menggambarkan tanda-tanda yang terdapat dalam kata-kata mantra yang mengandung makna tersendiri, tergantung dengan objek mantra dimaksud, proses serta mantra yang dimaksud tergantung dengan kesepakatan pemakai Bahasa pada Daerah tempat penelitian tersebut dilakukan.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini yaitu agar penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada analisis puisi lama yang berjenis mantra sehingga bisa diketahui tanda dan makna serta keaslian mantra yang terdapat pada masyarakat Melayu Sambas di Desa Pancur Kabupaten Sambas.